

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral Republik Indonesia memiliki peran penting dalam mengatur dan mengawasi sistem perbankan nasional. Salah satu bentuk pengawasan tersebut adalah dengan melakukan monitoring terhadap laporan perbankan. Pelaporan BI-ANTASENA merupakan sistem pelaporan terintegrasi yang dibangun bersama oleh BI, OJK, dan LPS. Sistem pelaporan ini mengintegrasikan 6 (enam) laporan existing (LBU, LSMK, LBBUK, LBBUS, LHBU, dan LKPBU) dan berbasis metadata untuk mewujudkan “satu data” perbankan,

Pelaporan Antasena mulai diterapkan pada Juli 2021. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan perbankan, serta meningkatkan kualitas data yang dilaporkan. Dalam hal tersebut Bank Jateng sebagai salah satu BPD (Bank Pembangunan Daerah) di Indonesia, memiliki kewajiban untuk melaporkan data-data perbankan kepada BI melalui BI-ANTASENA.

Namun Proses Validasi Pelaporan BI-ANTASENA di Bank Jateng masih dilakukan secara manual dengan menunggu hasil kirim validasi BI, dengan beberapa tahapan validasi antar laporan atau antar kolom terkait. Hal ini menyebabkan proses pelaporan menjadi kurang efisien dan efektif. Selain itu, risiko kesalahan data dalam pelaporan juga lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan Sistem Validator Pelaporan BI-ANTASENA berbasis web di Bank Jateng. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan, serta mengurangi risiko kesalahan data dalam pelaporan

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses Pelaporan BI-ANTASENA di Bank Jateng, antara lain:

1. Proses pelaporan masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan efektif.
2. Risiko kesalahan dalam pelaporan lebih tinggi.
3. Kesulitan dalam melakukan pengecekan dan validasi data laporan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diidentifikasi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana merancang sistem validator pelaporan BI-ANTASENA berbasis web di Bank Jateng yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan dengan menggunakan Framework Java Zkoss dan Engine Python?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah untuk merancang Sistem validator Pelaporan BI-ANTASENA berbasis web di Bank Jateng. Rancangan sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pelaporan BI-ANTASENA di Bank Jateng, antara lain:

1. Proses pelaporan masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien dan efektif.
2. Risiko kesalahan dalam pelaporan lebih tinggi.
3. Kesulitan dalam melakukan pengecekan dan validasi data laporan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan. Sistem validator pelaporan BI-ANTASENA berbasis web

yang dirancang diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi proses pelaporan, karena dapat dilakukan secara otomatis.
2. Meningkatkan efektivitas proses pelaporan, karena dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pelaporan.
3. Mempermudah proses pengecekan dan validasi data laporan.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah menggunakan metode Observasi, yang melibatkan pengamatan secara langsung terhadap Proses Pelaporan BI-Antasena, dan digunakan untuk memahami bagaimana pengguna dapat mengolah data dan Identifikasi masalah yang mungkin terjadi

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang sistem validator pelaporan BI-Antasena berbasis web di Bank Jateng. Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan pelaporan BI-Antasena di Bank Jateng, mulai dari proses pengumpulan data hingga proses validasi data.

B. Wawancara.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan sistem validator pelaporan BI-Antasena berbasis web di Bank Jateng

C. Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sistem pelaporan BI-Antasena, sistem validator, dan sistem berbasis web

1.5.2 Mode Pengembangan Sistem

A. Analisis Kebutuhan Sistem.

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi tentang kebutuhan Sistem Validator BI-Antasena di Bank Jateng dalam hal penyajian informasi dan fitur-fitur yang dibutuhkan dalam website. Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara dan observasi terhadap Petugas Pelaporan Bank Jateng.

B. Design.

Setelah analisis kebutuhan selesai dilakukan, dilakukan desain website dengan menggunakan JAVA, CSS, JavaScript dan Framework Zkoss. Desain website harus memperhatikan aspek responsif design agar dapat ditampilkan dengan baik di berbagai ukuran layar dan perangkat.

C. Code generation.

Setelah design sudah fix, maka selanjutnya adalah tahap coding. Pada tahap ini, pengkodean menyesuaikan dengan design yang sudah diberikan atau disetujui oleh Petugas Pelaporan Bank Jateng.

D. Testing.

Setelah coding selesai dilakukan, dilakukan uji coba Sistem Validator BI-Antasena bersama dengan Petugas Pelaporan Bank Jateng. Uji coba dilakukan dengan mengikuti arsitektur dan desain yang telah ditentukan sebelumnya.

E. *Support.*

Setelah Uji Coba selesai dilakukan, dilakukan Support Proses Pelaporan BI-Antasena bersama dengan Petugas Pelaporan Bank Jateng. Support dilakukan untuk Memelihara Sistem Validator BI-Antasena dan Memperbaiki Sistem Jika ada Kendala.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

1. *Front-end web application*, yang dirancang akan berfokus pada Mekanisme Import Data dan Proses Validasi Pelaporan BI-Antasena
2. *Back-end web application*, untuk memvalidasi data Pelaporan yang tersimpan dalam Database dan terintegrasi dengan *Front-end web*